

**KEHARMONISAN RUMAH TANGGA  
PADA KELUARGA MANTAN TKW  
(STUDI DI DESA LEBU KECAMATAN WARUNGASEM)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)



**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**KEHARMONISAN RUMAH TANGGA  
PADA KELUARGA MANTAN TKW  
(STUDI DI DESA LEBU KECAMATAN WARUNGASEM)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)



**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SALMA HANNA MAULIDIA

NIM : 1119090

Judul Skripsi : KEHARMONISAN RUMAH TANGGA PADA KELUARGA  
MANTAN TKW (Studi Di Desa Lebo Kecamatan  
Warungasem)

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari Skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik yaitu dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 8 Maret 2024

Yang Menyatakan,



10000  
REPUBLIK INDONESIA  
METERAI  
TEMPER  
96A4BALX075007339

**SALMA HANNA MAULIDIA**  
**NIM. 1119090**

## NOTA PEMBIMBING

**Khafid Abadi, M.H.I**

Desa Pasekaran, RT 01/RW 02 Kecamatan Batang, Kabupaten Batang  
Tirto, Pekalongan

---

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Salma Hanna Maulidia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam

di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Salma Hanna Maulidia

NIM : 1119090

Judul : **Keharmonisan Rumah Tangga Pada Keluarga Mantan  
TKW (Studi di Desa Lebo Kecamatan Warungasem)**

Dengan ini memohon agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 10 Maret 2024

Pembimbing,



**Khafid Abadi, M.H.I**

NIP. 198804282019031013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat Kampus 2 : Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Telp. 082329346517

Website : fasya.uingusdur.ac.id | Email : fasya@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, mengesahkan Skripsi atas nama :

Nama : Salma Hanna Maulidia  
NIM : 1119090  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Judul Skripsi : Keharmonisan Rumah Tangga Pada Keluarga Mantan TKW  
(Studi di Desa Lebo Kecamatan Warungasem)

Telah diujikan pada hari Kamis, 21 Maret 2024 dan dinyatakan LULUS, serta telah disesuaikan dengan masukan dan saran dari penguji.

Pengesahan ini digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

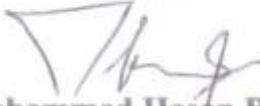
Pembimbing

  
**Khafid Abadi, M.H.I**

NIP. 198804282019031013

Dewan penguji

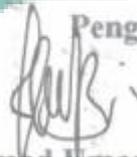
Penguji I



**Dr. H. Mohammad Hasan Bisvri, M.Ag.**

NIP. 197311042000031002

Penguji II



**Achmad Umardani, M.Sy.**

NIP. 198403282019031002

Pekalongan, 25 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan

  
**Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A.**

NIP. 197306222000031001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No. 0543b/ 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	a'	Š	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	a'	h	h (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	al	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ad	Ş	s (dengan titik di bawah)
ض	ad	đ	d (dengan titik di bawah)
ط	a	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	a	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha'	H	ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Ya'	Y	ye
---	-----	---	----

### B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>muta' aqqid n</i>
	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia  
جماعة : ditulis Jama'ah
2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t  
نعمة الله : ditulis Ni'matullah  
زكاة الفطر : ditulis Zakat al-Fitri

### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	Ā Ja hiliyyah
2	Fathah + ya'mati يسعى	Ditulis	Ā yas'
3	Kasrah + ya'mati كريم	Ditulis	Ī kar m
4	Dammah + wawumati فروض	Ditulis	fur

### F. Vokal-vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata dipisahkan Dengan Apostrof

- أنتم : ditulis *a'antum*  
مؤنث : ditulis *mu'annta*

### G. Vokal Rangkap

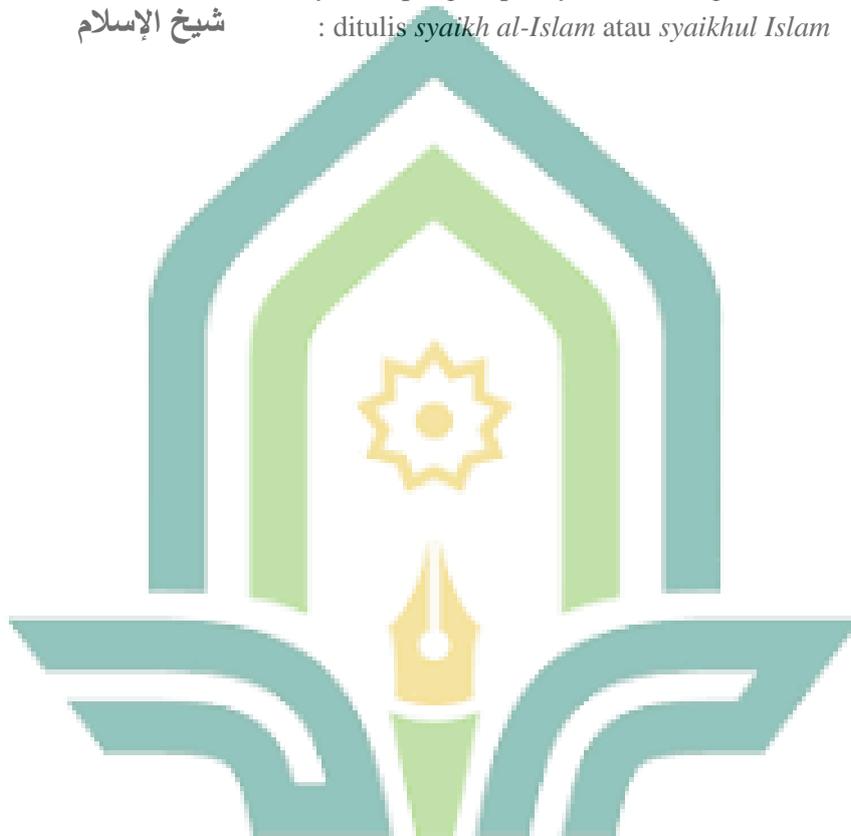
1	Fathah dan ya' sukun بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah dan wawu sukun فوقكم	ditulis	<i>Fauqakum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-  
القران : ditulis *al-Qur'an*
2. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya  
السَّيِّعة : ditulis *as-sayyi'ah*

#### I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian  
شَيْخُ الْإِسْلَام : ditulis *syāikh al-Islam* atau *syaiikhul Islam*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya, serta shalawat dan salam tak lupa kita curahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita semua beruntung menjadi umatnya yang mendapatkan syafaat di yaumul akhir. Dengan mengucapkan syukur, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah penulis lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang penulis rasakan ini akan saya persembahkan kepada orang-orang yang tetap setia berada di ruang dan waktu kehidupan saya khususnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Muhammad Nurudin dan Ibu Khunafah serta Adik kandung, Jihan Sania Fadin yang telah memberikan doa dan dukungan yang selalu mengiringi langkah penulis. Semoga Allah Swt memberikan kesehatan bagi mereka. Serta keluarga dan saudara-saudara yang telah mendukung saya dalam menempuh melanjutkan pendidikan.
2. Bapak Khafid Abadi, M.H.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan di setiap proses penyusunan skripsi ini dengan baik.
3. Teman-teman seperjuangan di organisasi khususnya HMJ HKI Periode 2020-2021, DEMA FASYA Periode 2022, PMII Rayon Syariah Komisariat Ki Ageng Ganjur, PAC IPNU-IPPNU Kec.Warungasem, DPC PMPI Kab. Batang yang telah memberikan pengalaman, ilmu, motivasi, dan doa-doa serta teman-teman angkatan 2019 Prodi HKI.

4. Sahabat-sahabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan baik.



## **MOTTO**

Hidup Yang Tidak Pernah Di Pertaruhkan,

Tidak Akan Bisa Dimenangkan

( Sutan Sjahrir )



## ABSTRAK

**Salma Hanna Maulidia, NIM. 1119090, 2024, KEHARMONISAN RUMAH TANGGA PADA MANTAN KELUARGA TKW (Studi Di Desa Lebo Kecamatan Warungasem), Skripsi Prodi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Khafid Abadi, M.H.I**

Berdasarkan fenomena yang terjadi di Desa Lebo Kecamatan Warungasem, banyak istri yang memutuskan untuk menjadi TKW, penyebab dari istri menjadi TKW yakni rata-rata disebabkan karena tidak tercukupinya kebutuhan ekonomi, pendidikan yang rendah, serta rasa tanggungjawab yang tidak dimiliki diri seorang kepala keluarga dalam hal ini terdapat dampak negatif.

Dengan bekerjanya istri menjadi seorang TKW mengakibatkan fungsi keluarga dalam ranah ini akan berubah, karena sama saja istri telah meninggalkan waktu untuk keluarga dan menyebabkan anak merasa kurang kasih sayang, kemudian kurangnya komunikasi antara suami beserta anak-anak, tidak terpenuhinya seksual suami serta hilangnya hak dan kewajiban terhadap suami

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *field research* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan ialah sumber data primer dari penelitian ini adalah Istri yang menjadi mantan TKW. Dan juga dengan menggunakan sumber data sekunder data dan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian, literatur buku penunjang, karya tulis ilmiah atau sumber lain yang berkaitan dengan materi penelitian penulis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TKW di Desa Lebo Kecamatan Warungasem memiliki keluarga yang harmonis walaupun terdapat beberapa aspek keluarga harmonis yang tidak terpenuhi, akan tetapi lebih dari 50% aspek tersebut mampu terpenuhi oleh beberapa keluarga narasumber istri menjadi TKW. Dampak terhadap keluarga TKW yang di tinggal pastinya memberikan dampak bagi keluarga yang di rumah. Dampak tersebut ada yang positif dan negatif. Dampak positifnya adalah perekonomian yang membaik sehingga kebutuhan primer dan sekunder tercukupi. Sedang dampak negatifnya adalah adanya keretakan dalam hubungan rumah tangga seperti suami yang tidak mau bekerja dan terjadi perselingkuhan.

**Kata Kunci: Keharmonisan, Rumah Tangga**

## **ABSTRACT**

**Salma Hanna Maulidia, NIM. 1119090, 2024, HOUSEHOLD HARMONY IN FORMER TKW FAMILIES (Study in Lebo Village, Warungasem District), Islamic Family Law Study Program Thesis, Sharia Faculty, State Islamic University (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.**

**Supervisor: Khafid Abadi, M.H.I**

*Based on the phenomenon that occurs in Lebo Village, Warungasem District, many wives decide to become migrant workers. The reason why wives become migrant workers is on average due to inadequate economic needs, low education, and a sense of responsibility that the head of the family does not have in terms of This has a negative impact.*

*With the wife working as a migrant worker, the function of the family in this area will change, because the wife has left time for the family and causes the children to feel a lack of affection, then there is a lack of communication between the husband and the children, the husband's lack of sexual fulfillment and loss of rights and obligations towards husband.*

*The research method used is field research with a qualitative descriptive approach. The data source used is the primary data source for this research, namely the wife who is a former migrant worker. And also by using secondary data sources of data and information obtained from research results, supporting book literature, scientific papers or other sources related to the author's research material.*

*The results of this research show that TKW in Lebo Village, Warungasem District have harmonious families, although there are several aspects of a harmonious family that are not fulfilled, however, more than 50% of these aspects can be fulfilled by several of the resource families' wives who become TKW. The impact on the families of migrant workers who live there certainly has an impact on the families at home. There are positive and negative impacts. The positive impact is that the economy improves so that primary and secondary needs are met. The negative impact is a breakdown in household relationships, such as a husband not wanting to work and infidelity.*

**Keywords: Harmony, Household**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberi kemudahan serta hikmah yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Hukum Keluarga Islam dan memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Selanjutnya sholawat serta salam semoga tetap terlimpah tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, dan segenap pengikut ajarannya.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, tidaklah dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Akhmad Jalaludin, M.A, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Mubarak, Lc., M.Si selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah.
4. Ibu Dra. Rita Rahmawati, M.Pd, selaku dosen wali akademik dan Bapak Khafid Abadi, M.H.I, selaku dosen pembimbing yang selalu memberi arahan dan doa restu kepada penulis dalam penyelesaian studi ini, serta dengan sabar memberikan bimbingannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang berada di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman

Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.

6. Seluruh civitas akademis UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Keluarga TKW di Desa Lebo Kecamatan Warungasem yang telah membantu penulis dengan informasi yang telah diberikan.
8. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT menganugerahkan balasan rahmat serta hidayah-Nya atas segala jasa dan amal baik yang telah diberikan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Pekalongan, 10 Maret 2024

Penulis

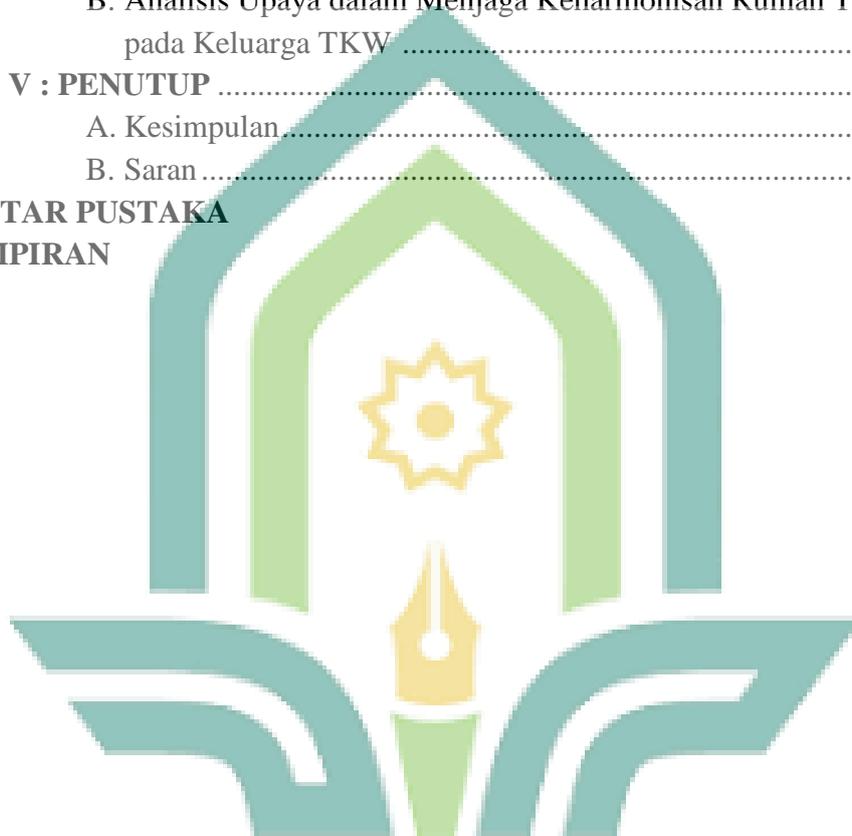


**SALMA HANNA MAULIDIA**  
**NIM. 1119090**

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Kerangka Teoritik .....	7
F. Penelitian Relevan .....	10
G. Metode Penelitian .....	12
H. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II : KONSEP PERNIKAHAN DAN TEORI KEHARMONISAN RUMAH TANGGA PADA KELUARGA TKW</b> .....	18
A. Konsep Pernikahan .....	18
1. Pengertian Pernikahan .....	18
2. Tujuan Pernikahan .....	19
B. Keharmonisan Keluarga dalam Islam .....	20
1. Pengertian Keharmonisan Keluarga .....	20
2. Ciri-ciri Keluarga Harmonis .....	22
3. Dasar Hukum Keluarga Harmonis .....	24
4. Aspek-aspek Keluarga Harmonis .....	26
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keharmonisan Keluarga ...	28
C. Hak dan Kewajiban Suami Istri .....	29
1. Hak Istri atas Suami .....	29
2. Hak Suami atas Istri .....	33
3. Hak dan Kewajiban bersama .....	37

<b>BAB III : FENOMENA PADA KELUARGA TKW DI DESA LEBO KECAMATAN WARUNGASEM.....</b>	39
A. Gambaran Umum Desa Lebo Kecamatan Warungasem .....	39
B. Kondisi Keluarga TKW di Desa Lebo Kecamatan Warungasem	42
<b>BAB IV : KEHARMONISAN RUMAH TANGGA PADA KELUARGA TKW DI DESA LEBO KECAMATAN WARUNGASEM.....</b>	50
A. Analisis dampak istri sebagai TKW di Desa Lebo Kecamatan Warungasem.....	50
B. Analisis Upaya dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga pada Keluarga TKW .....	52
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Fasilitas Pendidikan di Desa Lebo Kecamatan Warungasem .....	40
Tabel 3.2 Mata Pencaharian Penduduk Desa Lebo Kecamatan Warungasem	40
Tabel 3.3 Profil Narasumber Keluarga Mantan TKW di Desa Lebo Kecamatan Warungasem .....	42
Tabel 4.1 Upaya Keluarga TKW dalam Menjaga Keharmonisan Keluarga....	53



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keharmonisan secara terminologi berasal dari kata harmonis yang berarti serasi dan selaras. Titik berat dari keharmonisan adalah keadaan selaras atau serasi, keharmonisan bertujuan untuk mencapai keselarasan dan keserasian, dalam kehidupan rumah tangga perlu menjaga kedua hal tersebut untuk mencapai keharmonisan dalam rumah tangga. Dalam penelitian yang dimaksud keharmonisan adalah saling memahami, menerima, saling melengkapi, dan kebahagiaan pasangan suami istri.<sup>1</sup>

Orang yang sudah melaksanakan perkawinan selalu mengharapkan keluarganya yang harmonis. Titik berat dari keharmonisan keluarga adalah keadaan selaras atau serasi,<sup>2</sup> keharmonisan bertujuan untuk mencapai keselarasan dan keserasian, dalam kehidupan rumah tangga perlu menjaga kedua hal tersebut untuk mencapai keharmonisan rumah tangga. Keharmonisan keluarga merupakan dambaan setiap pasangan suami-istri karena dalam keharmonisan itu terbentuk hubungan yang hangat antar anggota keluarga dan juga merupakan tempat yang menyenangkan serta positif untuk hidup.

Kehidupan keluarga yang penuh cinta kasih dalam islam disebut harmonis. Yaitu keluarga yang tetap menjaga perasaan cinta; cinta terhadap suami/istri, cinta terhadap anak, juga cinta pekerjaan. Perpaduan cinta suami-

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Kamus, "KBBI," Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 299.

<sup>2</sup> Ulfatmi, Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Islam (Jakarta : Kementerian Agama RI, 2011), hal. 26

istri ini akan menjadi landasan utama dalam berkeluarga.<sup>3</sup> Islam mengajarkan agar suami memerankan tokoh utama dan istri memerankan peran lawan yaitu menyeimbangkan karakter suami. Allah berfirman dalam Q.S Ar-Rum: 21

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ

مَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang.<sup>4</sup>

Perkawinan yang baik adalah apabila suami istri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang menjadi sendi dasar susunan masyarakat (UU No 1 Th 1974 Pasal 5). Fungsi keluarga dalam ranah ini adalah mengembangkan perintah orang tua dalam upaya membentuk kepribadian anak, mengembangkan potensi akademik melalui olah potensi akademik, rasio dan moral. Kedekatan orang tua terhadap anak, sungguh sangat memberi pengaruh besar dalam proses pembentukan anak, dibandingkan pengaruh yang diberikan oleh komponen pendidikan lainnya.<sup>5</sup>

Orang tua adalah orang yang penting dalam proses pengasuhan dan pendidikan anak. Pola pengasuhan anak maupun pendidikannya di lingkungan keluarga sangat ditentukan oleh kualitas dan kesiapan keluarga (suami-istri) sendiri untuk melaksanakan tugas-tugasnya, khususnya melalui peran edukasi

<sup>3</sup> Ulfatmi, *Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Islam* (Jakarta : Kementerian Agama RI, 2011), hal. 26

<sup>4</sup> Al-Qur'an dan terjemahan

<sup>5</sup>Fuaduddin, *Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Islam*,(Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Gender, 1999), hal. 17-18

(pendidikan). Dilingkungan keluarga peran ibu/istri sangat dominan,<sup>6</sup> kemudian tugas dari seorang suami yakni memberikan segala sesuatu untuk keperluan hidup rumah tangga sesuai dengan kemampuannya, sesuai dengan kekuatannya. Istri tidak boleh meminta yang melebihi batas kemampuan suaminya. Apabila istri dan suami mampu membina keluarganya dan mereka mampu untuk melaksanakan hak dan kewajiban masing-masing, otomatis keluarga yang kekal dan bahagiapun akan terwujud karena kesemuanya mempunyai peran yang optimal.<sup>7</sup>

Disisi lain ada suatu keluarga yang tidak komplit sehingga ada suatu peran yang tidak dapat berfungsi lagi. Dalam hal ini istri yang seharusnya melayani suami, mengasuh anak tetapi karena suatu situasi dan kondisi tertentu harus bekerja menjadi TKW dikarenakan suami mempunyai keterbatasan keterampilan. Otomatis disini akan muncul sebuah problem seperti kurangnya pelayanan istri terhadap suami, kurangnya kasih sayang ibu terhadap anak. Sehingga akan timbul pertanyaan dampak yang terjadi terhadap keluarga TKW dan bagaimana keharmonisan rumah tangga pada keluarga tersebut.

Fenomena yang saat ini semakin merambah dan hampir membudaya yaitu pengasuhan anak diserahkan kepada orang lain. Misalnya pengasuhan anak tidak dilakukan oleh ibunya tetapi diasuh oleh nenek, bude, maupun tetangga. Hal ini disebabkan kesibukan ibu yang bekerja menjadi buruh di luar

---

<sup>6</sup> Fuaduddin, *Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Islam*,(Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Gender, 1999), hal. 5

<sup>7</sup> Alfi Zubaidah, *Keharmonisan Keluarga Tki Dan Tkw (Studi Komparasi Keluarga TKI dan TKW di Desa Semowo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang)*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2016), hal. 6

negeri. Kesulitan ekonomi, penghasilan yang tidak menentu serta kebutuhan sehari-hari yang semakin meningkat memaksa para istri atau para suami untuk bekerja menjadi buruh migran di luar negeri. Bekerja di luar negeri merupakan salah satu peluang yang dapat menghasilkan dibanding bekerja di tanah air. Motivasi para istri untuk menjadi TKW di luar negeri adalah karena alasan ekonomi. Seperti yang terjadi di Desa Semowo Kecamatan Pabelan yang mana kemiskinan yang melanda keluarga membuat seseorang rela untuk melakukan apa saja demi mencapai harapan yang lebih baik dari sebelumnya.

Dengan bekerjanya istri menjadi seorang TKW mengakibatkan fungsi keluarga dalam ranah ini akan berubah, karena sama saja istri telah meninggalkan waktu untuk keluarga dan menyebabkan anak merasa kurang kasih sayang, kemudian kurangnya komunikasi antara suami beserta anak-anak, tidak terpenuhinya seksual suami serta hilangnya hak dan kewajiban terhadap suami.

Dari data yang diambil peneliti selama dari bulan Januari hingga Desember 2022 di Kabupaten Batang tercatat ada 14 tenaga kerja wanita di Desa Lebo Kecamatan Warungasem. Menurut Maftukhin, S.H.I selaku Kepala Desa Lebo, penyebab dari istri menjadi TKW yakni rata-rata disebabkan karena tidak tercukupinya kebutuhan ekonomi, pendidikan yang rendah, serta rasa tanggungjawab yang tidak dimiliki diri seorang kepala keluarga dalam hal ini terdapat dampak negatif.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Maftukhin, S.H.I, Hasil Wawancara, Balai Desa Lebo Kecamatan Warungasem, 17 September 2023.

Dalam penelitian ini penulis meneliti Ibu M yang beralamat di Dukuh Podomulyo RT 01/RW 03, Ibu IS yang beralamat di Dukuh Jodipati II RT 02/ RW 02, Ibu LS yang beralamat di Dukuh Kidul RT 04/ RW 04, Ibu N Dukuh Kidul RT 04/ RW 04, dan Ibu AF yang beralamat di Perum Saputra Raya 4 Desa Lebo yang pernah bekerja di luar negeri sebagai TKW<sup>9</sup>, melihat dari upaya yang dilakukan untuk menjaga kearmonisan keluarga terhadap suami di Desa Lebo Kecamatan Warungasem. Dari hasil prasurvey kelima ibu tersebut menunjukkan dampak negatif dan positif yang timbul akibat perginya mereka untuk bekerja sebagai TKW di Luar Negeri.

Alasan penulis melakukan penelitian di Desa Lebo Kecamatan Warungasem karena istri yang menjadi TKW mampu mempertahankan keharmonisan rumah tangga mereka, karena pada umumnya di Desa Lebo banyak yang bercerai jika istrinya menjadi TKW. Berangkat dari masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti **“Keharmonisan Rumah Tangga pada Keluarga Mantan TKW di Desa Lebo Kecamatan Warungasem”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan uraian diatas, penulis menentukan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain :

1. Bagaimana dampak istri sebagai TKW di Luar Negeri terhadap keharmonisan rumah tangga di Desa Lebo Kecamatan Warungasem?
2. Apa upaya dalam menjaga keharmonisan rumah tangga istri sebagai TKW di Desa Lebo Kecamatan Warungasem?

---

<sup>9</sup> Khotibul Umam, Hasil Wawancara dengan perangkat desa, Balai Desa Lebo Kecamatan Warungasem, 18 September 2023.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun penulis menentukan beberapa tujuan penelitian, antara lain:

1. Menjelaskan dampak istri sebagai TKW di Luar Negeri terhadap keharmonisan rumah tangga di Desa Lebo Kecamatan Warungasem
2. Menganalisis upaya dalam menjaga keharmonisan keluarga TKW di Desa Lebo Kecamatan Warungasem

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dalam penelitian ini antara lain :

1. Kegunaan secara Teoritis
  - a. Penelitian ini menjadi bentuk sumbangsih keilmuan bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan referensi tambahan terkait keharmonisan rumah tangga pada keluarga tkw
  - b. Penelitian ini bersifat akademis dan digunakan sebagai sarana memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca terkhususnya terkait dengan keharmonisan rumah tangga.
2. Kegunaan secara Praktis
  - a. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan oleh penulis maupun pembaca dalam menerapkan keharmonisan rumah tangga terhadap keluarga TKW.

## E. Kerangka Teoritik

### 1. Konsep Pernikahan

#### a. Pengertian Pernikahan

Pernikahan adalah ikatan suci yang menyatukan seorang laki-laki dengan seorang perempuan yang telah diatur dalam ketentuan syariat Islam. Pernikahan dilihat dari segi bahasa artinya berkumpul, jimak, menyatukan dua orang menjadi satu. Dari segi istilah pernikahan adalah suatu akad yang mengikat lahir dan batin antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang di dalamnya terdapat syarat-syarat dan rukun tertentu.<sup>10</sup>

Undang-Undang No.1 Tahun 1974 menjelaskan bahwa pernikahan adalah ikatan lahir batin antara laki-laki dengan perempuan yang kemudian disebut sebagai suami istri yang bertujuan untuk membentuk rumah tangga bahagia dan kekal dengan dasar Ketuhanan Yang Maha Esa.<sup>11</sup>

Jadi pernikahan adalah salah satu peristiwa penting dalam kehidupan manusia, suatu lembaga resmi yang mempertalikan secara sah antara seorang pria dengan seorang wanita untuk hidup bersama sebagai suami istri.

#### b. Tujuan Pernikahan

Dalam hidup setiap manusia pasti memiliki tujuan, begitu juga dengan pernikahan. Pernikahan tidak sekedar hanya legalitas dalam

---

<sup>10</sup> Aisyah Ayu Musyafah, "Perkawinan dalam Perspektif Filosofis Hukum Islam", 2020

<sup>11</sup> Tim BIP, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan.

hubungan seksual suami istri tetapi ada beberapa tujuan dalam sebuah pernikahan, di antaranya :

- 1) Untuk mendapatkan keturunan yang sah baik secara agama maupun negara guna meneruskan generasi yang baru.
- 2) Untuk mendapatkan keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah yaitu keluarga bahagia yang penuh ketenangan hidup dan rasa saling mencintai dan menyayangi. Lingkungan keluarga yang kokoh terdiri atas kumpulan keluarga yang harmonis, terbuka, memberi kesempatan kepada anggota keluarganya untuk berpendapat, bermusyawarah atas keputusan suatu hal.
- 3) Sebagai legalitas penyaluran nafsu secara sah dan penumpahan kasih sayang berdasarkan tanggung jawab. Pernikahan merupakan satu-satunya cara dalam menyalurkan biologis secara sah dalam agama Islam.

Dari uraian diatas, tujuan perkawinan yakni membentuk hubungan keluarga yang harmonis antar suami istri, rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

## 2. Keharmonisan Rumah Tangga

Keharmonisan adalah kondisi harmonis, keselarasan, keserasian.

Keluarga yang harmonis dan berkualitas yaitu keluarga yang rukun berbahagia, tertib, disiplin, saling menghargai, penuh pemaaf, tolong menolong dalam kebajikan, memiliki moral yang baik, taat mengerjakan ibadah, berbakti pada yang lebih tua, mencintai ilmu

pengetahuan dan memanfaatkan waktu luang dengan hal yang positif dan mampu memenuhi dasar keluarga.<sup>12</sup>

Dasar hukum keharmonisan yaitu didasari dari pernikahan yang mendambakan terciptanya rumah tangga yang sakinah, mawaddah, wa rahmah (dipenuhi ketenangan, cinta, dan kasih sayang). Adapun dasar hukum Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

الْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ يُطِيعُونَ اللَّهَ سُبْحَانَهُ وَرُسُلَهُ  
سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ، اللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾

*Artinya : Dan Orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan shalat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sungguh, Allah Maha Perkasa, Maha Bijaksana. (Q.S AT Taubah ayat 71).<sup>13</sup>*

سُبْحَانَ اللَّهِ خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُثْبِتُ الْأَرْضُ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ ﴿٦٧﴾

*Artinya : Maha Suci Tuhan yang telah menciptakan makhluk-makhluk semuanya berpasangan; sama ada dari yang ditumbuhkan oleh bumi, atau dari diri mereka, ataupun dari apa yang mereka tidak mengetahuinya.*

<sup>12</sup>Hasan Basri, Merawat Cinta Kasih (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal.130

<sup>13</sup>R Arrazy Rachmat Lukman Hakim, Makrum Kholil, dan Teti Hediati, "Implikasi Istri sebagai Pelaku Bisnis Online Terhadap Pemenuhan Keharmonisan Keluarga", *Alhukam Journal Of Islamic Family Law* 1, no.2 (2021)

وَمِنْ آيَاتِهِ لَمَنْ خَلَقَ لَكُمْ أَنْفُسَكُمْ أَلْوَابًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهِ وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ

مَدَدَةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

*Artinya : Diantara tanda-tanda kebesaran Allah ia menjadikan untukmu pasangan hidup supaya kamu menemukan ketenangan padanya dan menjadikan di antaramu rasa cinta dan kasih sayang. Yang demikian merupakan tandatanda bagi kaum yang berpikir”. (Q.S, Ar-Rum (30): 21)<sup>14</sup>*

## F. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis agar penelitian yang dilakukan tidak sama dengan penelitian sebelumnya, maka diperlukannya kajian yang mendalam terhadap sebuah penelitian yang relevan (penelitian terdahulu) dari berbagai survei kepustakaan terhadap penelitian ini. Dalam hal ini telah ditemukan beberapa hasil penelitian yang relevan yakni sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis oleh Alfi Zubaidah, mahasiswa IAIN Salatiga tahun 2019 yang berjudul “Keharmonisan keluarga TKI dan TKW (Studi Komparasi TKI dan TKW di Desa Semowo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang)”. Skripsi ini menjelaskan bagaimana dampak positif dan negatif yang terjadi pada keluarga TKI dan TKW terhadap keharmonisan rumah tangga. Skripsi tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif, sifat penelitian deskriptif analisis, metode penelitian observasi, wawancara, dokumentasi. Persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama membahas terkait dampak yang terjadi pada keluarga TKW. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi diatas hanya

<sup>14</sup> Dinar Surya Oktarini, “Makna Surah Ar-Rum Ayat 21: Membangun Keluarga Yang Sakinah Mawaddah, Warahmah”, Suarajatim.Id,2021.

membahas tentang dampaknya saja, sedangkan skripsi ini juga membahas tentang upaya menjaga keharmonisan rumah tangga pada keluarga TKW.<sup>15</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Lu'lu'il Maknunah, mahasiswa UIN Walisongo Semarang tahun 2019 dengan judul skripsi "Problematika Hukum TKW dalam Membangun Sakinah di Desa Plukaran Gembong Pati". Skripsi ini berisi tentang problem hukum TKW dalam membina keluarga dan pandangan hukum Islam terhadap dampak TKW yang meninggalkan keluarga. Persamaan dengan skripsi ini yakni sama-sama membahas tentang istri sebagai TKW, sedangkan perbedaannya yaitu skripsi ini membahas dampak TKW dan upaya yang dilakukan untuk menjaga keharmonisan keluarga.<sup>16</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Tho'if Arif Aminuddin, mahasiswa IAIN Ponorogo tahun 2019 dengan judul skripsi "Keharmonisan Keluarga TKW dalam Perspektif Psikologi Keluarga Islam di Desa Baosan Lor Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo". Skripsi ini berisi tentang konsep keharmonisan keluarga TKW dan bagaimana pengimplementasiannya, persamaan dari skripsi ini yaitu sama-sama membahas terkait dengan keharmonisan rumah tangga. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi ini membahas terkait dampak menjadi TKW dan upaya menjaga keharmonisan rumah tangga.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Alfi Zubaidah, "Keharmonisan Keluarga TKI dan TKW (Studi Komparasi Keluarga TKI dan TKW di Desa Semowo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang)", Skripsi (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2019).

<sup>16</sup>Lu'lu'il Maknunah, "Problematika Hukum TKW dalam Membangun Keluarga Sakinah di Desa Plukaran embong Pati, Skripsi (Salatiga: IAIN Salatiga, 2019).

<sup>17</sup>Tho'if Arif Aminuddin, "Keharmonisan Keluarga TKW dalam Perspektif Psikologi Keluarga Islam di Desa Baosan Lor Kecamatan", Skripsi (Semarang : Universitas Sultan Agung tahun, 2022).

Jurnal yang ditulis oleh Hanifah Sholihah, dan Satih Saidiyah, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2020 dengan jurnal yang berjudul “Keharmonisan Keluarga Pasangan Suami Istri Lanjut Usia”. Jurnal ini berisi tentang keharmonisan rumah tangga bagi pasangan suami istri lanjut usia, persamaan dari skripsi ini yaitu sama-sama membahas terkait dengan keharmonisan rumah tangga. Sedangkan perbedaannya yaitu jurnal diatas lebih fokus membahas keharmonisan rumah tangga terhadap pasangan yang sudah lanjut usia. Sedangkan skripsi ini membahas tentang dampak TKW dan upaya menjaga keharmonisan rumah tangga pada keluarga TKW.<sup>18</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Subairi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Huda Kapongan Situbondo tahun 2020, dengan jurnal yang berjudul “Keharmonisan Rumah Tangga Perspektif Hukum Islam”. Persamaan dari skripsi ini yaitu sama-sama membahas terkait dengan keharmonisan rumah tangga. Sedangkan perbedaannya yaitu jurnal diatas membahas keharmonisan rumah tangga perspektif hukum Islam. Sedangkan skripsi ini membahas tentang keharmonisan rumah tangga pada keluarga TKW.<sup>19</sup>

## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian ialah sekumpulan metode yang dibutuhkan dalam melaksanakan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah :

---

<sup>18</sup> Hanifah Sholihah dan Satih Saidiyah, “Keharmonisan Keluarga Pasangan Suami Istri Lanjut Usia”. Jurnal, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020)

<sup>19</sup>Subairi “Keharmonisan Rumah Tangga Perspektif Hukum Islam”, Jurnal, (Situbondo : Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Huda Kapongan Situbondo tahun, 2020).

### 1. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang difokuskan guna mencari data dan informasi yang valid dan jelas yang berkaitan dengan penelitian penulis.<sup>20</sup> Maka dari itu, peneliti akan melaksanakan wawancara secara langsung pada 5 Keluarga mantan TKW dalam menjaga keharmonisan keluarganya.

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yakni keseluruhan teknik atau cara yang digunakan untuk memperoleh dan memahami data atau informasi. Selaras dengan pendapat Ghazali bahwa pendekatan termasuk dalam cara pandang seseorang terhadap suatu ilmu pengetahuan.<sup>21</sup>

Adapun jika dilihat berdasarkan sifatnya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, buku-buku, maupun literatur ilmiah baik yang sudah dipublikasikan ataupun belum.

### 3. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah mengenai Keluarga TKW dalam menjaga keharmonisan keluarga di Desa Lebo Kec. Warungasem.

---

<sup>20</sup> Masyhuri, Zainudin, Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hal. 157

<sup>21</sup> Dede Ahmad Ghazali, Heri Gunawan, Studi Islam, (Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 2015), hal. 70

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yakni bertempat di Desa Lebo, Kec. Warungasem, Kab. Batang, Jawa Tengah.

b. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 sumber data yaitu data primer dan sekunder dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Data Primer, merupakan sumber data utama yang diperoleh secara langsung dari informan utama.<sup>22</sup> Dalam hal ini sumber data primernya yaitu dengan melakukan wawancara secara face to face kepada pihak yang terlibat yakni istri sebagai matan TKW.
- 2) Data Sekunder, yakni bisa disebut juga dengan sumber data pendukung yang digunakan untuk menguatkan data primer, bisa didapat melalui literatur buku penunjang, karya tulis ilmiah atau sumber lain yang berkaitan dengan materi penelitian penulis.<sup>23</sup>

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data-data yang valid dan jelas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknis pengumpulan data yakni sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Hendryadi Situmorang, “Metode Pengumpulan Data” dalam <https://teorionline.wordpress.com> (diakses pada tanggal 10 November 2018, jam 12:20).

<sup>23</sup> Winarno Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, (Bandung: Tarsito, 1982), hal. 134

### 1) Wawancara (*interview*)

Wawancara yakni suatu cara mengumpulkan data dari informan secara langsung guna memperoleh data secara lengkap dan mendalam.<sup>24</sup> Teknik pengumpulan data tersebut digunakan guna mengetahui Keharmonisan Rumah Tangga Pada Keluarga mantan TKW di Desa Lebo Kec. Warungasem. Dalam hal ini peneliti melaksanakan penelitian melalui wawancara secara langsung dengan beberapa istri di Desa Lebo Kecamatan Warungasem yang berstatus mantan TKW yakni Ibu M, Ibu IS, Ibu LS, Ibu N, dan Ibu VS yang beralamat di Desa Lebo Kecamatan Warungasem.

### 2) Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>25</sup> Dalam observasi penelitian ini dengan terjun langsung ke lapangan yang akan diteliti. Yaitu dengan datang langsung di keluarga mantan TKW di Desa Lebo Kecamatan Warungasem.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

---

<sup>24</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), hal. 83

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta 1998), hal. 146.

monumental dari seseorang.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah berupa foto proses wawancara, monografi, dan transkrip wawancara.

#### d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yakni suatu proses dalam mengolah data guna memperoleh suatu informasi atau fakta-fakta baru dalam penelitian yang dikerjakan.<sup>27</sup> Teknik analisis data yang diterapkan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, (*descriptive analysis*) dengan tujuan untuk memberikan pengertian atau definisi mengenai subjek penelitian berdasarkan atas data-data serta informasi yang didapat dari kelompok subjek tertentu.

### H. Sistematika Penulisan

Sebagai pedoman untuk penyusunan skripsi agar pembahasan dalam penelitiannya tersusun secara rapih dan sistematis serta guna memudahkan para pembaca untuk memperkaya ilmu pengetahuannya mengenai penelitian ini, maka penulisan penelitian ini akan dibagi menjadi 5 bab, yakni :

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi terkait dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teoritik, penelitian yang relevan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan landasan teoritis yang berisi tentang pembahasan pernikahan dan keharmonisan keluarga

<sup>26</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), hal. 240

<sup>27</sup> Rahmat Kriyantoro, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 98.

BAB III merupakan hasil penelitian menguraikan profil Desa Lebo Kecamatan Warungasem dan hasil penelitian yang berisi tentang profil keluarga mantan TKW dalam menjaga keharmonisan rumah tangga di Desa Lebo Kecamatan Warungasem.

BAB IV merupakan penjelasan dampak menjadi TKW dan analisis upaya yang dilakukan istri sebagai TKW untuk menjaga keharmonisan rumah tangga di Desa Lebo Kecamatan Warungasem.

BAB V merupakan penutup yang berisi terkait simpulan yang sesuai dengan problematika penelitian dan saran atau rekomendasi yang berdasarkan atas temuan dalam penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dampak terhadap keluarga TKW yang di tinggal pastinya memberikan dampak bagi keluarga yang di rumah. Dampak tersebut ada yang positif dan negatif. Dampak positifnya adalah perekonomian yang membaik sehingga kebutuhan primer dan sekunder tercukupi. Sedang dampak negatifnya adalah adanya keretakan dalam hubungan rumah tangga seperti suami yang tidak mau bekerja dan terjadi perselingkuhan.
2. Upaya yang dilakukan oleh istri sebagai TKW dalam mewujudkan rumah tangga yang harmonis di Desa Lebo Kecamatan Warungasem sangatlah maksimal dan mencoba untuk meminimalisir pertikaian keluarga, ditunjukkan dari hasil wawancara dan pada table dimana 50% sudah termasuk dalam kategori keluarga harmonis.

#### **B. Saran**

1. Hendaknya suami tetap berusaha mencari pekerjaan agar ekonomi keluarga tetap terpenuhi dan apabila istri bersedia membantu memenuhi kebutuhan ekonomi agar mencari pekerjaan yang ada disekitar wilayah tempat tinggalnya. Sehingga mampu membagi waktunya untuk tetap bisa mengurus rumah dan mendampingi tumbuh kembangnya anak dan terhindar dari fitnah karena menjalani hubungan jarak jauh.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ahmad bin Muhammad bin Ali al-Fayum al-Muqr . 1987. *Al-Misbah al-Mun r fi Garib al-Sharh al-Kabir li al\_Raf'i*. Libanon: Maktabah Lubnan
- Ahmad Ghazali, Dede & Heri Gunawan. 2015. *Studi Islam*. Bandung: PT Remaja Roesdakarya
- Albani Nasution, M. Syukri & Rahmat Hidayat Nasution . 2020. *Filsafat Hukum Islam & Maq id Asy-Syar ah*. Jakarta: Kencana
- Al-Shatibi, Abu Ishaq. 2004. *Al-Muwafaaqat fi Usul al-Shariah*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah
- Al-Zuhaili, Wahbah. 2002. *Al-Fiqh Al-Islami Wa Adillatuh*. Beirut: Darul Fikr alMu"ashirah
- As-Subki, Ali Yusuf. 2010. *Fiqh Keluarga pedoman Berkeluarga Dalam Islam*. Jakarta: Amzah
- Aziz, Abdul Muhammad Azam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. 2011. *Fiqh Munakahat*. Jakarta: Amzah
- Basri, Hasan. 1996. *Merawat Cinta Kasih*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daradjat, Zakiah. 1975. *Ketenangan dan Kebahagiaan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia 1989. Jakarta
- Rasjidi, Lili . 1982. *Hukum Perkawinan dan Perceraian di Malaysia dan Indonesia.,* Bandung:Alumni

### Skripsi

- Arifatul Khikmah, Fivi. 2022. Analisis Keharmonisan Rumah Tangga Bagi Wanita yang Memiliki Jabatan (Studi Kasus di Kantor Kemenag Kota Tegal). Skripsi. Semarang : Universitas Sultan Agung tahun
- Malinda, Kartika. 2020. Faktor Keharmonisan Keluarga Pada Istri Yang Bekerja ( Studi Di Desa Sinar Gunung Dusun Satu Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang ). Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu

Surya Oktarini, Dinar . 2021. Makna Surah Ar-Rum Ayat 21: Membangun Keluarga Yang Sakinah Mawaddah, Warahmah. Suarajatim.I.

Tim BIP. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan.

Ulfatmi. 2011. Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Islam. Jakarta : Kementerian Agama RI

Wahyu Diyanti, Ria Fera. 2022. Keharmonisan Rumah Tangga Pada Pasangan Suami Istri yang Belum Memiliki Keturunan (Studi Kasus Di Desa Margojadi Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji). Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung

Zainudin, Masyhuri. 2011. Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif Bandung: Refika Aditama

## Jurnal

Basyir, Azar. 1999. *Hukum Perkawinan Islam*. Jogjakarta: UII Press

Eki Waluyo, Kasja dan Ramdhani, Khalid. 2020. Membangun Rumah Tangga Berkarakter Melalui Kursus Calon Pengantin (Suscatin). Studi di Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang. *Jurnal Wahana Karya Ilmiah*.

Hidayatullah, Syarif. 2018. Masalah Mursalah Menurut Al-Ghazali. *Jurnal al-Mizan*

J. Moleong, Lexi. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Resdakarya

Mamang Sangadji, Etta & Sopiah. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Medi

Rachmat Lukman Hakim, R Arrazy. Makrum Kholil, dan Teti Hediati. 2021. Implikasi Istri sebagai Pelaku Bisnis Online Terhadap Pemenuhan Keharmonisan Keluarga. *Alhukkam Journal Of Islamic Family Law 1*

Sholihah, S.Psi, Hanifah dan Satih Saidiyah, Dipl.Psy., M.S. 2020. Keharmonisan Keluarga Pasangan Suami Istri Lanjut Usia. *Jurnal*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Subairi. 2020. Keharmonisan Rumah Tangga Perspektif Hukum Islam. *Jurnal*. Situbondo : Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Huda Kapongan Situbondo tahun

## **Wawancara**

Arsip Desa Lebo. 2022. Data Monografi Desa Lebo Kecamatan Warungasem

Bapak AA dan Ibu LS (Inisial). 2024. Masyarakat Desa Lebo Kecamatan Warungasem. *Wawancara Pribadi*

Bapak AF dan Ibu VS (Inisial). 2024. Masyarakat Desa Lebo Kecamatan Warungasem. *Wawancara Pribadi*

Bapak AR dan Ibu IS (Inisial). 2024. Masyarakat Desa Lebo Kecamatan Warungasem. *Wawancara Pribadi*

Bapak L dan Ibu N (Inisial). 2024. Masyarakat Desa Lebo Kecamatan Warungasem. *Wawancara Pribadi*

Bapak W dan Ibu M (Inisial). 2024. Masyarakat Desa Lebo Kecamatan Warungasem. *Wawancara Pribadi*

Fahrudi, Amin. Hasil Wawancara, BPS Batang, Batang 16 September 2023

Maftukhin, S.H.I. Wawancara Pribadi. Balai Desa Lebo. 2024

Umam, Khotibu. Wawancara Pribadi. Balai Desa Lebo. 2024



## TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Bapak W dan Ibu M

Usia : Bapak W : 45 tahun

Ibu M : 44 tahun

Pekerjaan : Bapak W : Buruh Pabrik Rokok

Ibu M : Tenaga Kerja Wanita di Hongkong

Alamat : RT 01/RW 03 Desa Lebo Kecamatan Warungasem

1. Umur berapa anda memutuskan untuk menikah?

Jawaban : Suami 22 tahun, istri 21 tahun

2. Tahun berapa anda menikah?

Jawaban : tahun 2000

3. Sudah berapa usia pernikahan anda sekarang?

Jawaban : 23 tahun

4. Setelah menikah apakah anda masih tinggal satu rumah dengan orang tua?

Jika iya apa alasannya?

Jawaban : Iya, masih tinggal dengan orangtua

5. Apakah ada perselisihan ketika anda memutuskan menikah? Baik itu dari keluarga suami maupun keluarga istri?

Jawaban : tidak ada

6. Apa yang menyebabkan anda memilih untuk menjadi TKW dan menjalani hubungan jarak jauh?

Jawaban : suami berpenghasilan rendah, untuk memenuhi kebutuhan pokok dan tidak cukup apabila hanya mengandalkan gaji suami

7. Dari pernikahan ini anda mempunyai anak berapa? Bagaimana anda mendidiknya?

Jawaban : 2 anak, dengan menyekolahkan anak ke pendidikan umum dan pendidikan agama

8. Bagaimana pemenuhan hak dan kewajiban suami istri?

Jawaban : suami memberi nafkah 1 bulan sekali setelah menerima gaji dari pabrik

9. Apakah anda tidak takut dengan memutuskan menjalani hubungan jarak jauh?

Jawaban : tidak takut

10. Bagaimana perasaan anda saat pertama kali meninggalkan anak dan suami untuk menjadi TKW?

Jawaban : awal-awal khawatir, namun lama-lama terbiasa

11. Bagaimana caranya berkomunikasi ketika di luar negeri, intens waktu komunikasinya berapa kali?

Jawaban : komunikasinya lewat WA atau messenger, paling tidak dua hari sekali kalau ada waktu senggang ya langsung telfon, kalau tidak diangkat pasti meninggalkan pesan

12. Dalam kehidupan rumah tangga apakah pernah terjadi perselisihan dengan pasangan anda?

Jawaban : pernah

13. Bagaimana anda mengatasi perselisihan dalam rumah tangga?

Jawaban : mengkomunikasikan kembali

14. Apakah orangtua ikut terlibat dalam penyelesaian perselisihan rumah tangga?

Jawaban : tidak pernah

15. Apakah semenjak anda menjadi TKW di luar negeri sering terjadi konflik? Atau masih sama seperti biasanya?

Jawaban : tidak pernah ada masalah

16. Upaya apa yang dilakukan anda dalam mempertahankan keharmonisan keluarga?

Jawaban : Intinya kita saling percaya satu sama lain, saling setia, saling menerima kekurangan, dan tetap menjalin komunikasi walaupun hanya melalui via online

17. Kendala apa saja yang terjadi dalam mempertahankan keharmonisan keluarga?

Jawaban : sering mendapat kabar dari tetangga rumah kalau suami selingkuh dan uang kiriman saya digunakan untuk foya-foya



## TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Bapak AR dan Ibu IS

Usia : Bapak AR : 50 tahun

Ibu IS : 48 tahun

Pekerjaan : Bapak AR : Buruh Jahit Konveksi Jeans

Ibu IS : Tenaga Kerja Wanita di Malaysia

Alamat : RT 02/RW 02 Desa Lebo Kecamatan Warungasem

1. Umur berapa anda memutuskan untuk menikah?

Jawaban : Suami 25 tahun, istri 23 tahun

2. Tahun berapa anda menikah?

Jawaban : tahun 1998

3. Sudah berapa usia pernikahan anda sekarang?

Jawaban : 25 tahun

4. Setelah menikah apakah anda masih tinggal satu rumah dengan orang tua?

Jika iya apa alasannya?

Jawaban : tidak

5. Apakah ada perselisihan ketika anda memutuskan menikah? Baik itu dari keluarga suami maupun keluarga istri?

Jawaban : tidak ada

6. Apa yang menyebabkan anda memilih untuk menjadi TKW dan menjalani hubungan jarak jauh?

Jawaban : suami berpenghasilan rendah

7. Dari pernikahan ini anda mempunyai anak berapa? Bagaimana anda mendidiknya?

Jawaban : 3 anak, dengan menyekolahkan anak ke pendidikan umum dan pendidikan agama/pondok

8. Bagaimana pemenuhan hak dan kewajiban suami istri?

Jawaban : suami memberi nafkah setiap hari

9. Apakah anda tidak takut dengan memutuskan menjalani hubungan jarak jauh?

Jawaban : tidak takut

10. Bagaimana perasaan anda saat pertama kali meninggalkan anak dan suami untuk menjadi TKW?

Jawaban : sedih, namun sudah terbiasa

11. Bagaimana caranya berkomunikasi ketika di luar negeri, intens waktu komunikasinya berapa kali?

Jawaban : lewat WA atau voicenote seminggu sekali setiap hari Jum'at

12. Dalam kehidupan rumah tangga apakah pernah terjadi perselisihan dengan pasangan anda?

Jawaban : tidak ada

13. Bagaimana anda mengatasi perselisihan dalam rumah tangga?

Jawaban : tidak ada

14. Apakah orangtua ikut terlibat dalam penyelesaian perselisihan rumah tangga?

Jawaban : tidak pernah

15. Apakah semenjak anda menjadi TKW di luar negeri sering terjadi konflik? Atau masih sama seperti biasanya?

Jawaban : tidak pernah ada masalah

16. Upaya apa yang dilakukan anda dalam mempertahankan keharmonisan keluarga?

Jawaban : saling percaya, saling memahami pekerjaan satu sama lain, saling menerima kekurangan dari setiap pasangan, tetap menjalin komunikasi

17. Kendala apa saja yang terjadi dalam mempertahankan keharmonisan keluarga?

Jawaban : komunikasi yang tidak bisa secara langsung

## TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Bapak AA dan Ibu LS

Usia : Bapak AA : 53 tahun

Ibu LS : 48 tahun

Pekerjaan : Bapak AA : Buruh Dagang Tahu

Ibu LS : Tenaga Kerja Wanita di Malaysia

Alamat : RT 04/RW 04 Desa Lebo Kecamatan Warungasem

1. Umur berapa anda memutuskan untuk menikah?

Jawaban : Suami 31 tahun, istri 23 tahun

2. Tahun berapa anda menikah?

Jawaban : tahun 1999

3. Sudah berapa usia pernikahan anda sekarang?

Jawaban : 24 tahun

4. Setelah menikah apakah anda masih tinggal satu rumah dengan orang tua?

Jika iya apa alasannya?

Jawaban : iya masih, karena istri anak bontot dan kedua kakak sudah tinggal diluar kota

5. Apakah ada perselisihan ketika anda memutuskan menikah? Baik itu dari keluarga suami maupun keluarga istri?

Jawaban : tidak ada

6. Apa yang menyebabkan anda memilih untuk menjadi TKW dan menjalani hubungan jarak jauh?

Jawaban : suami berpenghasilan rendah

7. Dari pernikahan ini anda mempunyai anak berapa? Bagaimana anda mendidiknya?

Jawaban : 1 anak, dengan menyekolahkan anak ke pondok pesantren

8. Bagaimana pemenuhan hak dan kewajiban suami istri?

Jawaban : suami memberi nafkah setiap hari

9. Apakah anda tidak takut dengan memutuskan menjalani hubungan jarak jauh?

Jawaban : awal-awal takut, namun lama-lama tidak

10. Bagaimana perasaan anda saat pertama kali meninggalkan anak dan suami untuk menjadi TKW?

Jawaban : tidak tenang

11. Bagaimana caranya berkomunikasi ketika di luar negeri, intens waktu komunikasinya berapa kali?

Jawaban : lewat telfon, seminggu sekali

12. Dalam kehidupan rumah tangga apakah pernah terjadi perselisihan dengan pasangan anda?

Jawaban : tidak ada

13. Bagaimana anda mengatasi perselisihan dalam rumah tangga?

Jawaban : tidak ada

14. Apakah orangtua ikut terlibat dalam penyelesaian perselisihan rumah tangga?

Jawaban : kadang-kadang

15. Apakah semenjak anda menjadi TKW di luar negeri sering terjadi konflik? Atau masih sama seperti biasanya?

Jawaban : tidak pernah ada masalah

16. Upaya apa yang dilakukan anda dalam mempertahankan keharmonisan keluarga?

Jawaban : saling jujur dan terbuka, saling memahami pekerjaan satu sama lain, tetap menjalin komunikasi

17. Kendala apa saja yang terjadi dalam mempertahankan keharmonisan keluarga?

Jawaban : komunikasi yang terkadang sering terlewatkan

## TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Bapak L dan Ibu N

Usia : Bapak L : 36 tahun

Ibu N : 33 tahun

Pekerjaan : Bapak L : Kuli Bangunan

Ibu N : Tenaga Kerja Wanita di Jepang

Alamat : RT 04/RW 04 Desa Lebo Kecamatan Warungasem

1. Umur berapa anda memutuskan untuk menikah?

Jawaban : Suami 21 tahun, istri 18 tahun

2. Tahun berapa anda menikah?

Jawaban : tahun 2013

3. Sudah berapa usia pernikahan anda sekarang?

Jawaban : 10 tahun

4. Setelah menikah apakah anda masih tinggal satu rumah dengan orang tua?

Jika iya apa alasannya?

Jawaban : tidak

5. Apakah ada perselisihan ketika anda memutuskan menikah? Baik itu dari keluarga suami maupun keluarga istri?

Jawaban : tidak ada

6. Apa yang menyebabkan anda memilih untuk menjadi TKW dan menjalani hubungan jarak jauh?

Jawaban : suami sulit mendapatkan pekerjaan dan keinginan sendiri

7. Dari pernikahan ini anda mempunyai anak berapa? Bagaimana anda mendidiknya?

Jawaban : 1 anak, dengan menyekolahkan anak ke pendidikan umum dan pendidikan agama

8. Bagaimana pemenuhan hak dan kewajiban suami istri?

Jawaban : suami kadang-kadang memberi nafkah, kadang juga tidak

9. Apakah anda tidak takut dengan memutuskan menjalani hubungan jarak jauh?

Jawaban : tidak takut

10. Bagaimana perasaan anda saat pertama kali meninggalkan anak dan suami untuk menjadi TKW?

Jawaban : khawatir dengan pergaulan anak nantinya

11. Bagaimana caranya berkomunikasi ketika di luar negeri, intens waktu komunikasinya berapa kali?

Jawaban : lewat telfon atau pesan WA sesempatnya

12. Dalam kehidupan rumah tangga apakah pernah terjadi perselisihan dengan pasangan anda?

Jawaban : pernah

13. Bagaimana anda mengatasi perselisihan dalam rumah tangga?

Jawaban : didiskusikan bersama

14. Apakah orangtua ikut terlibat dalam penyelesaian perselisihan rumah tangga?

Jawaban : tidak

15. Apakah semenjak anda menjadi TKW di luar negeri sering terjadi konflik? Atau masih sama seperti biasanya?

Jawaban : iya sering terjadi konflik

16. Upaya apa yang dilakukan anda dalam mempertahankan keharmonisan keluarga?

Jawaban : menjalin komunikasi walaupun lewat pesan WA

17. Kendala apa saja yang terjadi dalam mempertahankan keharmonisan keluarga?

Jawaban : suami dikabarkan selingkuh dan tidak bekerja lagi

## TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Bapak AF dan Ibu VS

Usia : Bapak AF : 30 tahun

Ibu VS : 28 tahun

Pekerjaan : Bapak AF : Buruh Cap Batik

Ibu VS : Tenaga Kerja Wanita di Jepang

Alamat : Perum Saputra Raya 4 Desa Lebo Kecamatan Warungasem

1. Umur berapa anda memutuskan untuk menikah?

Jawaban : Suami 22 tahun, istri 20 tahun

2. Tahun berapa anda menikah?

Jawaban : tahun 2015

3. Sudah berapa usia pernikahan anda sekarang?

Jawaban : 8 tahun

4. Setelah menikah apakah anda masih tinggal satu rumah dengan orang tua?

Jika iya apa alasannya?

Jawaban : iya masih tinggal dengan mertua, karena suami anak bontot

5. Apakah ada perselisihan ketika anda memutuskan menikah? Baik itu dari keluarga suami maupun keluarga istri?

Jawaban : tidak ada

6. Apa yang menyebabkan anda memilih untuk menjadi TKW dan menjalani hubungan jarak jauh?

Jawaban : suami berpenghasilan rendah dan sulit mendapatkan pekerjaan

7. Dari pernikahan ini anda mempunyai anak berapa? Bagaimana anda mendidiknya?

Jawaban : belum punya anak

8. Bagaimana pemenuhan hak dan kewajiban suami istri?

Jawaban : suami kadang-kadang memberi nafkah, kadang juga tidak

9. Apakah anda tidak takut dengan memutuskan menjalani hubungan jarak jauh?

Jawaban : tidak

10. Bagaimana perasaan anda saat pertama kali meninggalkan anak dan suami untuk menjadi TKW?

Jawaban : biasa saja

11. Bagaimana caranya berkomunikasi ketika di luar negeri, intens waktu komunikasinya berapa kali?

Jawaban : lewat pesan WA kadang-kadang

12. Dalam kehidupan rumah tangga apakah pernah terjadi perselisihan dengan pasangan anda?

Jawaban : pernah

13. Bagaimana anda mengatasi perselisihan dalam rumah tangga?

Jawaban : saling terbuka dan mendiskusikan bersama

14. Apakah orangtua ikut terlibat dalam penyelesaian perselisihan rumah tangga?

Jawaban : kadang-kadang

15. Apakah semenjak anda menjadi TKW di luar negeri sering terjadi konflik? Atau masih sama seperti biasanya?

Jawaban : iya sering terjadi konflik

16. Upaya apa yang dilakukan anda dalam mempertahankan keharmonisan keluarga?

Jawaban : menjalin komunikasi walaupun lewat pesan WA

17. Kendala apa saja yang terjadi dalam mempertahankan keharmonisan keluarga?

Jawaban : suami menjadi pengangguran, hanya mengandalkan uang kiriman dari istri

## DOKUMENTASI



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Profil

Nama : Salma Hanna Maulidia  
Tempat, tanggal lahir : Batang, 4 Juni 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Desa Lebo RT 01/RW 03 Kec. Warungasem, Kab. Batang  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
No. Hp : 0882003334414  
E-mail : [salmahanna0406@gmail.com](mailto:salmahanna0406@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

- SDN Menguneng 01 (2007-2013)
- SMPN 02 Warungasem (2013- 2016)
- MAN 2 Kota Pekalongan (2016-2019)
- UIN K.H. Abdurrahman Wahid (2019-2024)

### Pengalaman Organisasi

- HMJ HKI (2020-2021)
- DEMA FASYA (2022)
- PMII Rayon Syariah (2019-2020)
- PAC IPPNU Kec. Warungasem
- DPC PMPI Kab. Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Maret 2024

Hormat saya,



**Salma Hanna Maulidia**  
NIM.1119090